KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

REPUBLIK INDONESIA

L APORAN

TRIWULAN IV

TAHUN 2022

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

Jl. Tentara Pelajar No.44, Grogol Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan

JANUARI 2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sehingga penyusunan Laporan Monitoring Triwulan IV Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring Triwulan IV ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Monitoring Triwulan IV Tahun 2022 ini, diharapkan akan memberikan gambaran mengenai kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta selama periode tahapan kinerja. Sehingga evaluasi dan analisis yang telah dilakukan dapat menjadi tolak ukur dalam rangka meningkatkan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dimasa yang akan datang, guna mendukung terwujudnya penyelenggaraan perkeretaapian nasional yang lebih efektif, akuntabel, profesional dan efisien.

Ucapan terima kasih dan penghargaan tidak lupa kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Monitoring Triwulan IV Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta tahun 2022.

Jakarta, Januari 2023

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta

RODE PAULUS GAGOK P, S.SIT.,M.T
NIP. 19751109 199903 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sehingga penyusunan Laporan Monitoring Triwulan IV Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring Triwulan IV ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Monitoring Triwulan IV Tahun 2022 ini, diharapkan akan memberikan gambaran mengenai kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta selama periode tahapan kinerja. Sehingga evaluasi dan analisis yang telah dilakukan dapat menjadi tolak ukur dalam rangka meningkatkan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dimasa yang akan datang, guna mendukung terwujudnya penyelenggaraan perkeretaapian nasional yang lebih efektif, akuntabel, profesional dan efisien.

Ucapan terima kasih dan penghargaan tidak lupa kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Monitoring Triwulan IV Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta tahun 2022.

Jakarta, Januari 2023

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta

RODE PAULUS GAGOK P, S.SIT.,M.T

NIP. 19751109 199903 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iiii

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR TABEL vii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 LATAR BELAKANG 1

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN 2

1.3 RUANG LINGKUP 3

1.4 TUGAS DAN FUNGSI 3

1.5 STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA (SDM DAN ASET BARANG MILIK NEGARA) 4

1.5.1 SUMBER DAYA MANUSIA 6

1.5.2 KOMPOSISI ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA TAHUN ANGGARAN 2022 7

1.5.3 ASET DATA BARANG MILIK NEGARA 8

1.6 PERJANJIAN KINERJA 9

1.6.1 SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN 9

1.6.2 ALOKASI ANGGARAN 11

BAB 2 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 13

2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA 13

2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA 16

2.2.1 MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA 16

2.2.2 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA 19

2.2.3 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA 21

2.2.4 TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA 288

2.2.5 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA PERKERETAAPIAN RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA..377
2.3 CAPAIAN LAINNYA 399
2.4 REALISASI ANGGARAN 399
A. REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA 40
B. REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA 41
BAB 3 PENUTUP 422
3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA 422
3.2 KESIMPULAN 433
3.3 REKOMENDASI 455

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Struktur Organisasi BTP Jakarta dan Banten 5

Gambar II. 1 Capaian Kinerja Formula I 13

Gambar II. 2 Capaian Kinerja Formula II 13

Gambar II. 3 Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api 18

Gambar II. 4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian ... 20

Gambar II. 5 Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2022 23

Gambar II. 6 Gambar Perubahan Pola Operasi Pasca SO.5 Stasiun Manggarai 24

Gambar II. 7 Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian 266

Gambar II. 8 Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian 29

Gambar II. 9 Bukti Pembuatan Tagihan PNBP Dari Sistem Informasi PBNP Online (SIMPONI) 333

Gambar II. 10 Bukti Pembayaran Sewa Lahan Parkir Cibitung – Cikarang Tahun 2021 333

Gambar II.11 Bukti Pembuatan Tagihan PNBP Dari Sistem Informasi PBNP Online (SIMPONI) Bongkaran Skema Lelang 344

Gambar II. 12 Persentase Penyerapan Anggaran 366

Gambar II. 13 Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta 388

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan Tahun 2022 6

Tabel I. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan 7

Tabel I. 3 Berdasarkan per Jenis Belanja dan Sumber Pendanaan (DIPA AWAL/SEMULA) Tahun 2022 8

Tabel I. 4 Berdasarkan per Jenis Belanja dan Sumber Pendanaan (DIPA REV 7) Posisi Juni Tahun 2022 8

Tabel I. 5 Aset Data Barang Milik Negara (BMN)Tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta..... 9

Tabel I. 6 Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2022 10

Tabel I. 7 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022..... 11

Tabel I. 8 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022..... 12

Tabel II. 1 Pengukuran Indikator Kinerja Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2022……14

Tabel II. 2 Jumlah Kejadian Kecelakaan Per Jenis Kejadian Triwulan I s.d II Tahun 2022 17

Tabel II. 3 Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api..... 17

Tabel II. 4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian..... 20

Tabel II. 5 Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI..... 22

Tabel II. 6 Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2022 23

Tabel II. 7 Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian..... 26

Tabel II. 8 Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian.... 29

Tabel II. 9 Pendapatan Negara Bukan Pajak Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2021 - 2022 30

Tabel II. 10 Persentase Penyerapan Anggaran..... 355

Tabel II. 11 Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta..... 388

Tabel II. 12 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Per Jenis Belanja dan Sumber Dana Triwulan II Tahun 2022 40

Tabel II. 13 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Per Jenis Kegiatan Triwulan II Tahun 2022 40
Tabel II. 14 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja 411
Tabel III. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Periode Sebelumnya……..422
Tabel III. 2 Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Triwulan II Tahun 2022 ... 444

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bahwa setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara wajib untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan oleh pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta dapat memberikan informasi kinerja secara terukur dengan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik sebagai upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

Pencapaian kinerja setiap uraian sasaran ditunjukkan melalui pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran tersebut yang beriorientasi pada *outcome* dan *output* penting lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menpan-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk mengukur akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian sasaran dituangkan melalui program atau kegiatan yang saling berkaitan dan bersinergi membentuk sebuah *outcome* dalam mencapai suatu sasaran tertentu. Oleh karena itu, dalam mengukur keberhasilan pencapaian kinerja sesuai program dan sasaran, dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja dari setiap kegiatan.

Penyusunan laporan monitoring per triwulan merupakan salah satu bentuk pelaporan pada setiap unit kerja ditingkat Kementerian/Lembaga Pemerintah. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta telah menetapkan target rencana kinerja tahunan yang bersumber dari penjabaran perencanaan strategik yang telah ditetapkan dalam kegiatan Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2020-2024.

Dimana didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan, maka setiap jajaran unit kerja Eselon I, II maupun III, wajib melaporkan setiap perjanjian kinerja yang telah dibuat dengan melaporkan laporan per triwulan selama 1 tahun. Oleh karena itu pada Tahun 2022, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta melaporkan laporan Triwulan IV yang merupakan pelaporan monitoring capaian dari pekerjaan yang telah dilaksanakan dari bulan Oktober s.d Desember.

Laporan Triwulan IV ini diharapkan dapat memberikan gambaran akan tugas pokok dan fungsi Balai Teknik yang berkaitan dengan evaluasi serta upaya-upaya strategis dan operasional dalam menghadapi permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan di Tahun 2022 yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi dan pelajaran pada tahun yang akan datang.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan monitoring Triwulan IV Tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta ini dilaksanakan dengan maksud sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi kinerja dan melakukan evaluasi capaian kinerja termasuk kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan;
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian target kinerja;
3. Menyusun rekomendasi penyelesaian permasalahan serta upaya peningkatan kinerja pada periode berikutnya guna memastikan pencapaian target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai tolak ukur keberhasilan/kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang telah dicapai oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dalam rangka pertanggungjawaban melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

1.3 RUANG LINGKUP

Penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta adalah merupakan laporan mengenai akuntabilitas kinerja per triwulan yang menginformasikan tentang capaian serta kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan pada tahun anggaran yang berjalan dengan ruang lingkupnya yaitu Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Prasarana, dan Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan.

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa dokumen yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta diantaranya dokumen Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Penetapan Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Pengukuran Kinerja yang disesuaikan dengan anggaran yang telah dialokasikan pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.

Untuk mendorong adanya peningkatan kinerja maka perlu dilakukan suatu monitoring dan evaluasi dengan memperhatikan alokasi sumber daya yang tersedia serta mempertimbangkan berbagai kendala serta upaya peningkatan yang diharapkan dapat meningkatkan dan mewujudkan capaian kinerja sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam wujud Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.

1.4 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan peraturan tersebut, kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan peningkatan prasarana perkeretaapian;
2. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api;
4. Pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan keretaapi;
5. Pelaksanaan pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian;
6. Pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
7. Pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
8. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan,hukum, dan hubungan masyarakat.

1.5 STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA (SDM DAN ASET BARANG MILIK NEGARA)

Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yang telah diubah dengan

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan beserta perubahan ketiga Nomor PM.117 Tahun 2017.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta mempunyai susunan organisasi terdiri dari Bagian Perencanaan, Bagian Keuangan, Bagian Hukum serta Bagian Kepegawaian dan Umum, sebagaimana bagan berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

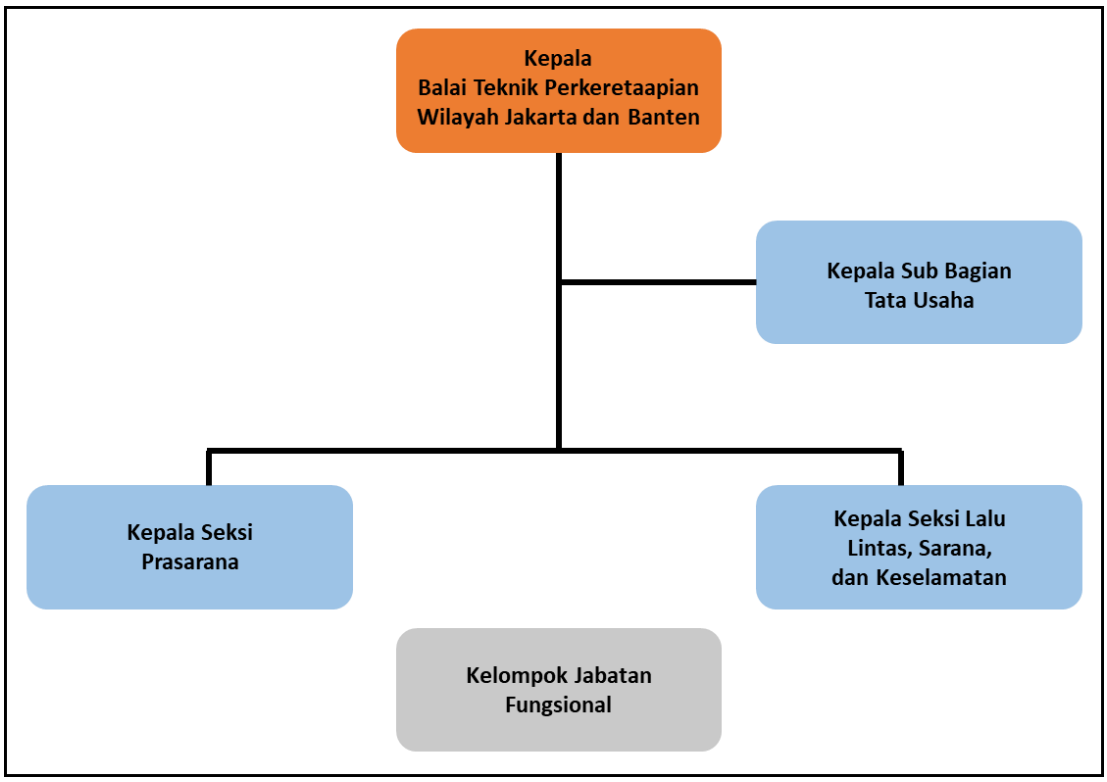

***Gambar** I. 1 Struktur Organisasi BTP Jakarta dan Banten*

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta mempunyai tugas melaksanakan tugas peningkatan dan pengawasan prasarana, serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan dan keselamatan perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta terdiri atas:

1. Sub Bagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
3. Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian;

Penjabaran tugas masing-masing subbagian antara lain dapat dilihat pada penjelasan dibawah berikut ini:

a. Subbagian Tata Usaha;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

b. Seksi Prasarana Perkeretaapian;

Mempunyai tugas melakukan peningkatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian.

c. Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian;

Mempunyai tugas melakukan pengawasan penyelenggaraan keselamatan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api dan pencegahan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian, serta pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan.

1.5.1 SUMBER DAYA MANUSIA

Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Periode bulan Januari 2022, berjumlah 162 (seratus enam puluh dua) orang, terdiri dari 61 (enam puluh satu) orang status PNS dan 101 (seratus satu) orang status Honorer/PPNPN/Pramubakti. Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan Tahun 2022

No.	Golongan / Kepangkatan	Jumlah (orang)
a.	Golongan IV	3
b.	Golongan III	33
c.	Golongan II	25
d.	Golongan I	0
e.	Honorer	101
Jumlah		**162**

Komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta berdasarkan tingkat pendidikan pada Tabel 2, sebagai berikut:

Tabel I. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Uraian	Jumlah (orang)
a.	Pasca Sarjana (S2)	8
b.	Sarjana (S1)	75
c.	Sarjana Muda /D3	30
d.	SLTA / Sederajat	49
Jumlah		**162**

Berdasarkan jumlah SDM tersebut maka pencapaian kinerja kegiatan yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta menggunakan SDM sebagai input dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan sekaligus sebagai faktor pendukung tercapainya output dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi yang ada pada masing-masing seksi dan sub bagian yang ada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapiaan.

1.5.2 KOMPOSISI ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA TAHUN ANGGARAN 2022

Komposisi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun Anggaran 2022 telah mengalami beberapa revisi/perubahan berupa penambahan dan pengurangan pagu dari awal ditetapkan di awal Tahun 2022 sampai dengan Bulan September Tahun 2022.

Alokasi Pagu Tahun 2022 semula sejumlah Rp 575.390.866.000. Kemudian di bulan April terdapat tambahan anggaran dari luncuran pekerjaan Double-Double Track Paket A Tahap II dan Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Bekasi s.d Cikarang (Paket B) Tahun 2021 sejumlah Rp 86.109.756.000 sehingga menjadi Rp 661.500.662.000, kemudian dilakukan revisi *covid-19* di pertengahan bulan April sejumlah Rp 293.830.000, dan penambahan pagu kegiatan pekerjaan IP-563 sejumlah Rp 44.861.367.000, sampai dengan bulan Juni 2022 sejumlah Rp 705.068.159.000, kemudian di pertengahan bulan Agustus terdapat penambahan

anggaran sejumlah Rp 10.570.233.000 berupa biaya perawatan dan pemeliharaan fasilitas di Stasiun Jatinegara s.d Stasiun Manggarai dan kekurangan belanja gaji pegawai sehingga pagu sampai akhir bulan September menjadi Rp 715.638.392.000,. Kemudian di bulan Desember terdapat pengurangan pagu dari Automatic Adjustment (AA) serta pinjam pagu ke Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Barat dan Balai Teknik Perkeretaapian Sumatera Bagian Utara sehingga total pagu sampai akhir bulan Desember menjadi Rp 448.046.846.000,-.

Untuk komposisi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2022 dari pagu semua/awal tahun 2022 sampai dengan bulan Desember tahun 2022 berdasarkan sumber dana dan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel I. 3 Berdasarkan per Jenis Belanja dan Sumber Pendanaan (DIPA AWAL/SEMULA) Tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu	Sumber Dana	Pagu
Pegawai	5,955,175,000	**RM**	128,472,456,000
Barang	22,962,031,000	**PHLN**	1,000,000,000
Modal	546,473,660,000	**SBSN**	445,918,410,000
Total	**575,390,866,000**	**Total**	**575,390,866,000**

Tabel I. 4 Berdasarkan per Jenis Belanja dan Sumber Pendanaan (DIPA REV 16) Posisi Desember Tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu	Sumber Dana	Pagu
Pegawai	6.525.408.000	**RM**	127.811.283.000
Barang	29.632.635.000	**PHLN**	44.861.367.000
Modal	411.888.803.000	**SBSN**	275.374.196.000
Total	**448.046.846.000**	**Total**	**448.046.846.000**

1.5.3 ASET DATA BARANG MILIK NEGARA

Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi: Persediaan; Tanah; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya;

Konstruksi dalam Pengerjaan; Aset Tak berwujud, Aset Kemitraan dengan pihak kertiga serta aset lain-lain. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan Barang Milik Negara (BMN) dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu: BMN berupa Persediaan, BMN berupa Aset Tetap dan BMN berupa Aset Tidak Berwujud. Berikut ini merupakan Data Asset Barang Milik Negara (BMN) yang dimiliki/dikuasai oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta yang dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel I. 5 Aset Data Barang Milik Negara (BMN)Tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta

No	Kelompok Barang	Nilai
1	Persediaan	10.835.011.204
2	Aset Tetap	18.018.508.107.046
3	Aset Tidak Berwujud	77.464.892.362
Jumlah		**18.106.808.010.612**

1.6 PERJANJIAN KINERJA

1.6.1 SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN

Perjanjian Kinerja merupakan penjabaran Indikator Kinerja Utama pada Rencana Strategis (Renstra) Perhubungan Tahun 2020-2024 (Permenhub Nomor 80 Tahun 2020), Renstra Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020-2024 (KEPDIRJEN KA Nomor PR.005/SK.89/DJKA/2020).

Dalam Perjanjian Kinerja telah dimuat mengenai target yang hendak dicapai pada setiap Sasaran Kegiatan atau Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Pada tabel berikut ini diuraikan target kinerja tahunan dan triwulan dari Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja (PK) ke - 1 tahun 2022 yang telah ditetapkan pada Bulan Agustus Tahun 2022.

Berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja (PK) ke – 1 tahun 2022, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta memiliki 5 (lima) Sasaran Kegiatan/Sasaran Program dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Program (IKK) yang dicapai melalui Program Infrastruktur Konektivitas. Target kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

Tabel I. 6 Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2022

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET KINERJA TAHUNAN	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Rasio	0,62	-	0,62	0,62	0,62
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	86	-	86	86	86
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	84	-	84	84	84
3	Meningkatnya Kinerja Lalu lintas dan Angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	41.05	31,99	35,77	38,44	41,05
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase penurunan kecelakaan keretaapi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	100	100	100	100	100
5	Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	-	100	100	100

	Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	94,80	9,68	45,13	68,54	94,80

1.6.2 ALOKASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja sebesar Rp 448.046.846.000.- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I. 7 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Program / Kegiatan		Alokasi Anggaran
1	**Program Infrastruktur Konektivitas**		**418.333.553.000**
	a.	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	58.052.369.000
	b.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	360.281.184.000
2	**Program Dukungan Manajemen**		**29.713.293.000**
	a.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	28.625.293.000
	b.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	222.000.000
	c.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	866.000.000
TOTAL			**448.046.846.000**

Tabel I. 8 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	Anggaran (Rp)
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	22.188.787.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	352.326.220.000
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	44.861.367.000
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	706.564.000
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	835.245.000
5	Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	27.128.663.000

BAB 2 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja dengan pencapaian *outcome* suatu kegiatan dalam kurun dalam kurun waktu tertentu. Dalam melaksanakan pengukuran capaian kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan PM 85 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan Sistem Akuntabllitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Untuk mengetahui capaian kinerja antara rencana dan realisasi suatu *outcome* kegiatan digunakan formula sebagai berikut :

1. Kondisi pertama, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah :

$$Capaian\ Kinerja = \left[\frac{Realisasi}{Target}\right] \times 100\%$$

Gambar II. 1 Capaian Kinerja Formula I

2. Kondisi kedua, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$Capaian\ Kinerja = \frac{(Target - (Realisasi - Target))}{Target} \times 100\%$$

Gambar II. 2 Capaian Kinerja Formula II

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%.

   Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja meliputi:

   a. Membandingkan antara target tahun 2022 dan Triwulan IV dengan realisasi kinerja dalam kurun waktu Triwulan IV tahun 2022.
   b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja.
   c. Alternatif solusi dan alternatif/rekomendasi dalam upaya peningkatan kinerja.
   d. Realisasi anggaran pada periode Triwulan IV tahun 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022, tata cara pengukuran capaian kinerja masing-masing indikator kinerja program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sebagai berikut:

Tabel II. 1 Pengukuran Indikator Kinerja Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TATA CARA PERHITUNGAN
1.	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Perbandingan antara wilayah yang telah ditetapkan sebagai PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara dan sudah terhubung dengan jalur KA sampai dengan tahun berjalan dengan keseluruhan wilayah PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara yang ada di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian selama periode RIPNAS 2030. *Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian* = *Jumlah wilayah yang telah ditetapkan sebagai PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara dan sudah terhubung dengan jalur KA s.d tahun berjalan* / *Target PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara yang akan terhubung jalur KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian selama periode RIPNAS 2030* x 100%
2.	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	Perbandingan antara panjang jalur Kereta Api yang telah diukur menggunakan Kereta Ukur Katergori I dan II dengan Panjang total Jalur Kereta Api yang diukur per periode dalam tahun berjalan. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik = *Panjang jalur KA yang telah diukur kategori I dan II* / *Total panjang jalur KA* x 100%
	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Perbandingan antara JUMLAH unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi eksisting. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian = Jumlah unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik / Jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi x 100%
3.	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Penjumlahan antara pemenuhan angkutan penumpang dan pemenuhan angkutan barang dengan bobot masing-masing 50% Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik = *Pemenuhan target angkutan penumpang* + *pemenuhan target angkutan barang* Pemenuhan target angkutan penumpang diperoleh dari perbandingan antara jumlah akumulatif realisasi Angkutan Penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dengan Target Pemenuhan Angkutan Penumpang Kereta Api s.d 2024

		$\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Pemenuhan Angkutan Penumpang Kereta Api s.d 2024}} \times 100\%$ Pemenuhan target angkutan barang diperoleh dari perbandingan antara jumlah akumulatif realisasi Angkutan Barang Kereta Api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dengan Target Pemenuhan Angkutan Barang Kereta Api s.d 2024 $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan Barang Kereta Api dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Pemenuhan Angkutan Barang Kereta Api s.d 2024}} \times 100\%$
4.	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Perbandingan antara selisih kejadian kecelakaan tahun berjalan dan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya dengan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Keterangan : $\text{Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Selisih kejadian kecelakaan tahun berjalan dan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya}}{\text{Kejadian kecelakaan tahun sebelumnya}} \times 100\%$ • Jenis kecelakaan yang dlakukang penghitungan antara lain tabrakan KA dengan KA, Anjlokan, Terguling, Terbakar • Jika tahun sebelumnya tidak terjadi kecelakaan, maka target 2021 adalah 0 kecelakaan (100%)
5.	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Balai Teknik perkeretaapian	Perbandingan antara realisasi penerimaan PNBP dengan target pada tahun berjalan $\text{Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi realisasi penerimaan PNBP}}{\text{Target penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun berjalan}} \times 100\%$
	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	Jumlah persentase realisasi penyerapan anggaran dengan bobot 50% dengan jumlah capaian kinerja output dengan bobot 50% Persentase realisasi penyerapan anggaran : $\text{Persentase realisasi penyeraan anggaran} = \frac{\text{Realisasi penyerapan anggaran}}{\text{Keseluruhan anggaran tahun berjalan}} \times 100\%$ Persentase realisasi capaian kinerja output $\text{Persentase realisasi capaian kinerja output} = \frac{\text{Realisasi capaian kinerja output}}{\text{Target kinerja output tahun berjalan}} \times 100\%$

2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada tahun 2022 melaksanakan target pembangunan berdasarkan 5 (Lima) Sasaran Program dan 7 (Tujuh) Indikator Kinerja Program yang dicapai melalui program infrastruktur konektivitas dan program dukungan manajemen.

2.2.1 MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

Rate of Accident (RoA) merupakan salah satu bentuk untuk mengkaji kondisi perkeretaapian di Indonesia adalah dengan menganalisis keselamatan perkeretaapian yang mangacu pada jumlah kejadian kecelakaan pada lintas operasional (anjlokan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) dalam satu juta kejadian dibagi dengan Km tempuh (Km *traveled*) kereta api penumpang dan barang pada tahun tersebut.

Dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan yang dimaksud dalam rangka meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi kereta api, di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta memiliki 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yang mendukung Sasaran Kegiatan/Program yang di tetapkan, yaitu Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan klasifikasi kecelakaan menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2007 adalah Tabrakan KA dengan KA, Anjlokan KA, Terguling dan Terbakar.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, untuk target Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta adalah sebesar 100% mengacu pada realisasi tahun 2021 dengan indikasi jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 2 (dua) kejadian. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 untuk realisasi kumulatif menjadi 0%, dimana terdapat 1 (satu) kejadian kecelakaan berupa anjlokan Kereta Api di Triwulan I Tahun 2022 dan terdapat 2 (dua) kejadian kecelakaan berupa anjlokan Kereta Api di Triwulan IV Tahun 2022.

Untuk di Triwulan IV Tahun 2022 Terdapat 2 kejadian kecelakaan KA berupa anjlokan KA pada Sabtu, 26 November 2022 Pukul 13.47 WIB di lintas Kampung Bandan - Manggarai, dan pada Minggu, 27 November 2022 dengan sarana yang sama kembali anjlok di lintas Sudirman - Manggarai. Sehingga untuk Triwulan IV dilaporkan

terdapat 2 (dua) kecelakaan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta. Rincian kejadian kecelakaan pada Triwulan I s.d *IV* 2022 sebagai berikut:

Tabel II. 2 Jumlah Kejadian Kecelakaan Per Jenis Kejadian Triwulan I s.d IV Tahun 2022

No	Jenis Kecelakaan	Jumlah Kejadian
1.	Tabrakan KA dengan KA	-
2.	Anjlokan	3
3.	Terguling	-
4.	Lain-Lain (Terbakar)	-
Jumlah		**3**

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada triwulan III tahun 2022 sebesar 100% serta realisasi sebesar 100%, maka diperoleh capaian kinerja tahunan sebesar 50% terhadap target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 3 Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Persen	100	100	100	100	100	50	100	100	0	50	100	100	0	0

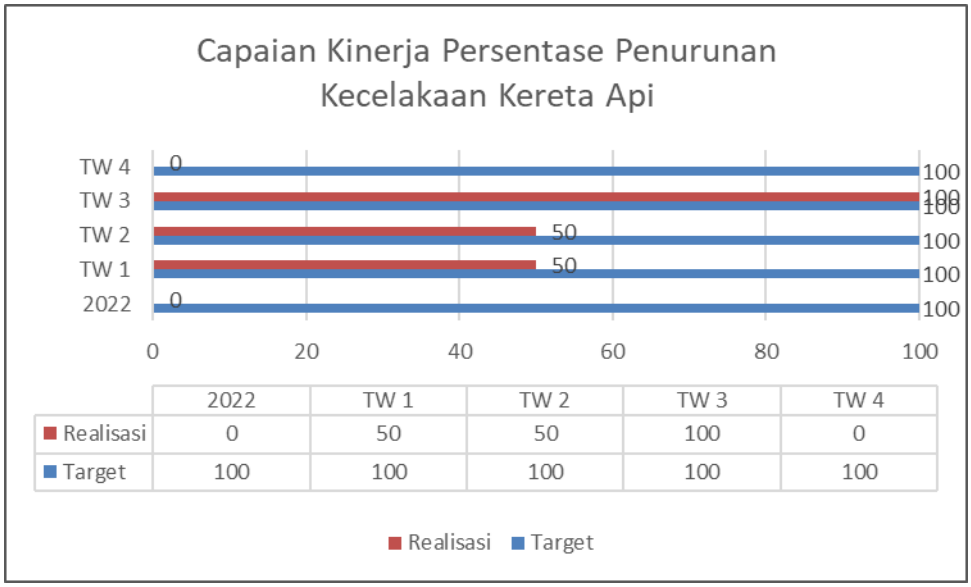

Gambar II. 3 Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Faktor yang menyebabkan kegagalan tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan IV tahun 2022 antara lain:

1. Adanya 1 kecelakaan di triwulan I tahun 2022 berupa anjlokan yang menyebabkan tidak tercapainya target di triwulan I dan juga di triwulan IV terdapat 2 kecelakaan berupa anjlokan, maka untuk realisasi Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian menurun dan mencapai 0%;
2. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pemeriksaan prasarana dan sarana secara rutin, berkala dan menyeluruh, sehingga rawan terjadi kejadian kecelakaan KA berupa anjlokan;
3. Masih Banyaknya Perlintasan sebidang yang tidak resmi/liar yang dibuka warga sebagai jalan akses sehingga menganggu perjalanan KA;
4. Masih kurangnya tingkat kedisiplinan masyarakat pengguna jalan ketika melintas di perlintasan sebidang antara jalur rel dan jalur lalu lintas. Sehingga masih banyak terjadi kecelakaan berupa temperan antara Kereta Api dengan Kendaraan Roda 2 dan Roda 4; dan
5. Masih kurangnya pengawasan pelanggaran di bidang perkeretaapian termasuk penyuluhan regulasi pelanggaran hukum di bidang perkeretaapian.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, diperlukan hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) pada tahun 2022 kepada beberapa Badan Usaha Penyelenggaraan Perkeretaapian;
2. Meningkatkan bimbingan teknis berupa diklat kepada pegawai di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian untuk meningkatkan SDM yang berkualitas dan kompeten;dan
3. Pelaksanaan perawatan dan peningkatan prasarana perkeretaapian termasuk pengawasan kondisi prasarana secara berkala.

2.2.2 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api diukur melalui persentase antara realisasi jumlah angkutan penumpang kereta api dibandingkan dengan jumlah angkutan penumpang kereta api yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024.

Pada realisasi triwulan III untuk jumlah angkutan penumpang sebesar 66.769.951 orang dan untuk angkuan barang sebesar 993.451 Ton.

Sedangkan untuk realisasi triwulan IV tahun 2022 mengalami kenaikan dimana diperoleh jumlah penumpang terangkut kereta api sebanyak 77.240.111 Orang untuk angkutan penumpang dan untuk Angkutan Barang sebanyak 940.305 Ton.

Realisasi kumulatif angkutan pnp s.d Triwulan IV Tahun 2022 yaitu 541.877.664 Orang (16,56%) dan Angkutan Barang 12.547.472 Ton (27,91%) dari total keseluruhan 554.425.136 (44,47%) dengan Capaian 106,39%.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target pemenuhan angkutan penumpang kereta api pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 41,80% dan tahun 2022 sebesar 41,05%, untuk realisasi triwulan IV sebesar 44,47%, maka diperoleh capaian kinerja di triwulan IV sebesar 106,39% terhadap target triwulan IV. Capaian kinerja tahunan dari triwulan I s.d triwulan IV

tahun 2022 mencapai 112,03%, capaian dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut dibawah ini.

Tabel II. 4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	41,05	31,99	35,77	38.44	41.80	31,99	35.77	40.02	44.47	114,28	123,34	104,11	106,39	112,03

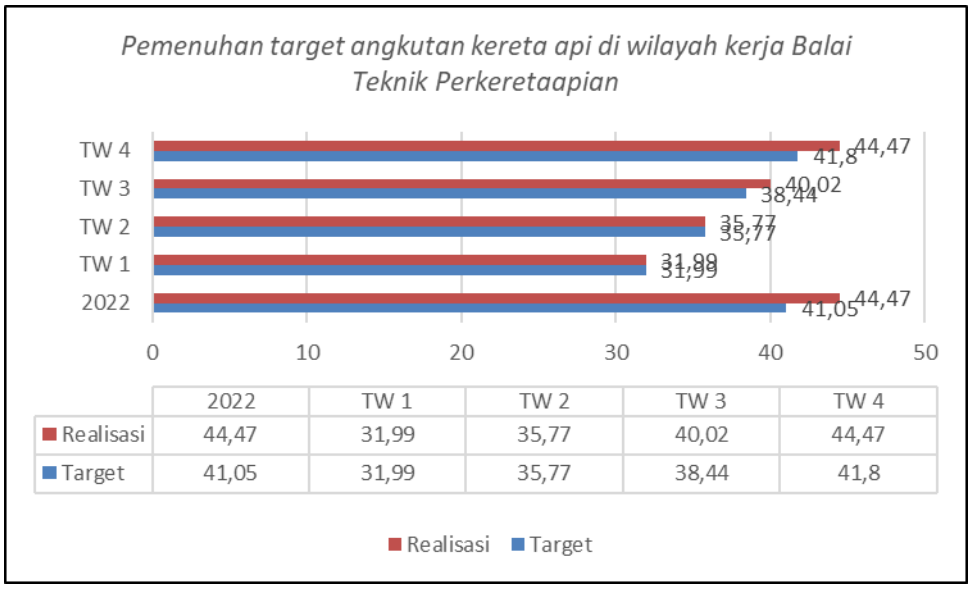

Gambar II. 4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Faktor yang mempengaruhi tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan IV tahun 2022 antara lain dikarenakan adanya penurunan di kebijakan pemberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) menjadi level 1, sehingga untuk aktivitas masyarakat sudah berlangsung membaik dan kembali 100% untuk bekerja, sekolah, ibadah dll. Hal ini berdampak juga di sektor transportasi massal seperti kereta api, dimana *occupancy*/kapasitas penumpang di setiap moda sudah diperbolehkan 100%.

Selain itu adanya pelaksanaan switch over (SO) 5 di Stasiun Manggarai yang mengubah beberapa pola operasi khususnya pola operasi untuk Bekasi line, dimana jumlah kereta (frekuensi) dan *headway* antar kereta menjadi lebih banyak dan singkat yang membuat peningkatan jumlah penumpang dari asal Cikarang dan Bekasi.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya diantaranya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta terus memonitoring kegiatan angkutan penumpang dan barang agar dapat berjalan dengan lancar dan aman di tengah situasi *Pandemic Covid-19*.

Monitoring ini terkait dengan anjuran pemerintah yang mewajibkan seluruh penumpang kereta api melakukan vaksinasi untuk penumpang yang akan menaiki kereta api, sehingga masyarakat dapat menggunakan Kereta Api sebagai pilihan utama dalam melakukan perjalanan dengan nyaman, aman dan selamat.

Selain itu juga Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta akan membentuk tim yang akan melakukan monitoring dan pemantauan secara rutin dan berkala pasca pengoperasian SO.5 di Stasiun Manggarai baik dari segi prasarana, sarana maupun dari segi pelayanan kepada pengguna jasa KRL, seluruh kegiatan nantinya akan dilaporkan secara berjenjang dari Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sampai dengan dengan Dirjen Perkeretaapian.

2.2.3 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

2.2.3.1 PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

Pada sasaran kegiatan meningkatnya kapasitas prasarana pendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta terdapat 2 indikator kinerja diantaranya: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan *Track Quality Index* (TQI) kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dan Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.

Perhitungan realisasi indikator kinerja persentase pengoperasian jalur kereta api yang sesuai dengan TQI mengacu pada laporan hasil pengukuran bersama antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT. Kereta Api Indonesia di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera. Nilai *Track Quality Index* (TQI) terbagi menjadi beberapa kategori yaitu Kategori I dan II (TQI A) dengan kecepatan 80 s.d 120 Km/jam dan Kategori III dan IV (TQI B) dengan kecepatan 40 s.d 80 Km/jam.

Pengukuran TQI dilakukan setiap periode triwulan pada seluruh lintas utama di wilayah Jawa dan Sumatera.

Data pengukuran yang digunakan untuk Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sebagai data capaian triwulan IV tahun 2022 adalah hasil pengukuran kereta ukur periode III tahun 2022 dengan jumlah jalur terukur sepanjang 688,531 Km. sedangkan panjang jalur kereta api Kategori I dan II adalah sepanjang 608,551 Km dengan persentase sebesar 88,38%. dan Kategori III dan IV sepanjang 79,980 Km dengan persentase sebesar 11,62%. Untuk capaian TQI dengan kategori I dan II adalah sebesar 102,77% dari target yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja 86%. Rincian hasil pengukuran dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel II. 5 Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI

<table>
<tr><th colspan="4">Kualifikasi</th><th>Panjang Jalur (Km'Jalur)</th><th colspan="3">Jalur Terukur 2021 Periode IV (Km'Jalur)</th></tr>
<tr><td rowspan="2">Kategori 1</td><td>Kecepatan</td><td>:</td><td>100 s.d 120 Km/Jam</td><td rowspan="8">688,538</td><td rowspan="8">688,531</td><td rowspan="4">608,551</td><td rowspan="4">88,38%</td></tr>
<tr><td>Kondisi</td><td>:</td><td>Nyaman</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Kategori 2</td><td>Kecepatan</td><td>:</td><td>80 s.d 100 Km/Jam</td></tr>
<tr><td>Kondisi</td><td>:</td><td>Aman</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Kategori 3</td><td>Kecepatan</td><td>:</td><td>60 s.d 80 Km/Jam</td><td rowspan="4">79,980</td><td rowspan="4">11,62%</td></tr>
<tr><td>Kondisi</td><td>:</td><td>Waspada</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Kategori 4</td><td>Kecepatan</td><td>:</td><td>40 s.d 60 Km/Jam</td></tr>
<tr><td>Kondisi</td><td>:</td><td>Bahaya</td></tr>
</table>

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target persentase jalur kereta api yang sesuai dengan TQI pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 86% serta realisasi sebesar 88,38%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 102,77% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 6 Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persen	86	-	86	86	86	-	88.43	88.38	88,38	-	102.83	102.77	102,77	102.79%

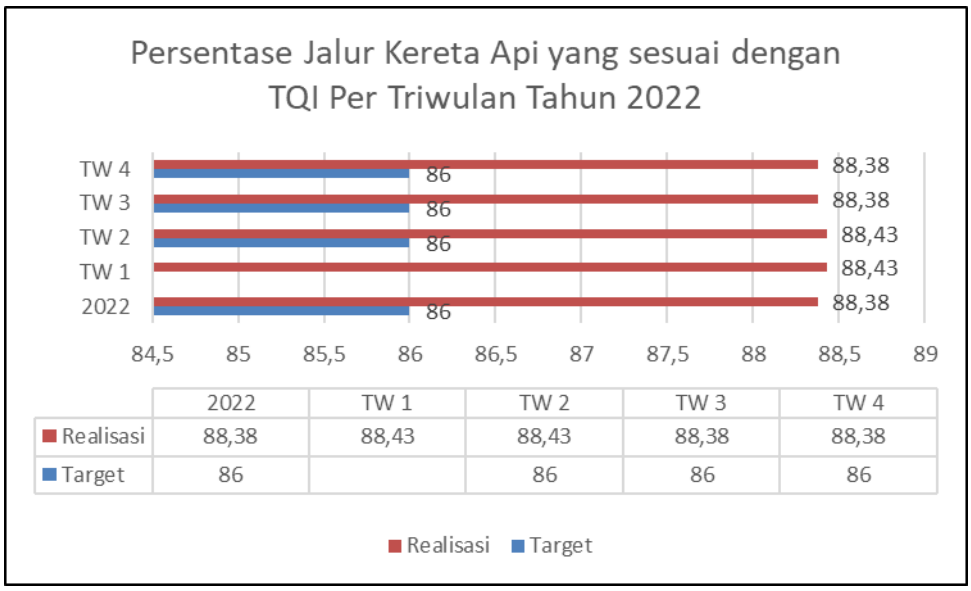

Gambar II. 5 Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2022

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Berdasarkan hasil pengukuran *Track Quality Index* (TQI) periode II Tahun 2022, capaian TQI mengalami penurunan pada kategori I dan II dengan kecepatan 80 s.d. 120 Km/jam sepanjang 0,045 km dari pengukuran yang dilakukan pada periode II tahun 2022, hal ini dikarenakan ada jalur yang di non-aktifkan di Stasiun Manggarai.

Faktor lain yang mempengaruhi tercapainya target Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan IV tahun 2022 antara lain:

a. Paket A Tahap II

Pada Tanggal 27 - 28 Mei 2022, telah dilakukan Switch Over 5 (SO) Manggarai, dengan beberapa perubahan pola operasi.

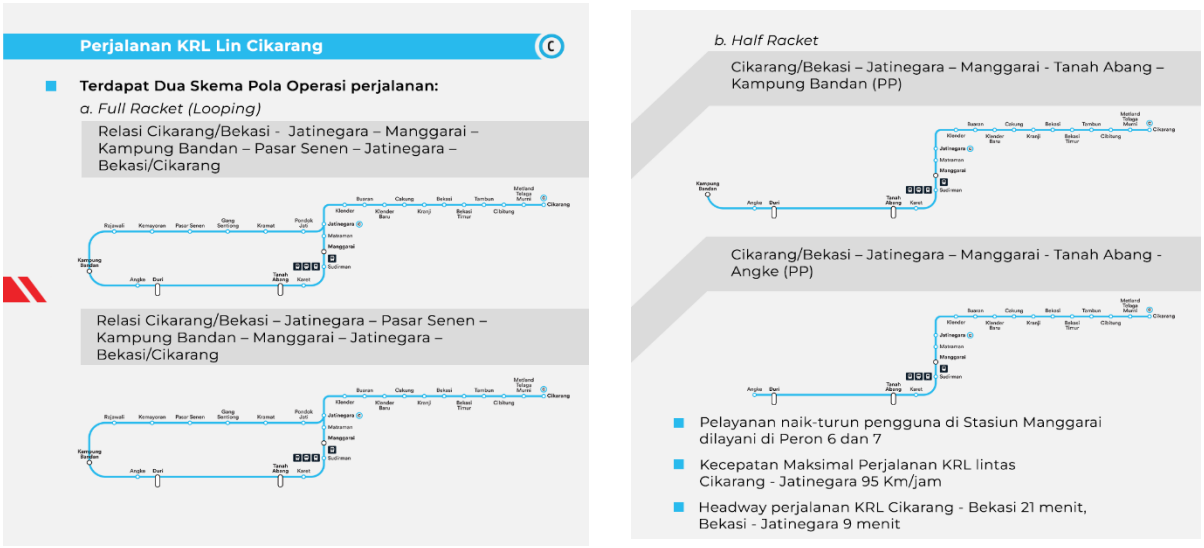

Gambar II. 6 Gambar Perubahan Pola Operasi Pasca SO.5 Stasiun Manggarai

Realisasi Fisik kumulatif = 76.24% (+8.77% dari TW III dan untuk Realisasi Keuangan Kumulatif (MYC 2019-2022) = 100% (+29.73% dari TW III) untuk Persentase di tahun 2022 terhadap pagu realisasi 100%

Kendala dan Hambatan:

Dikarenakan pekerjaan konstruksi area gedung stasiun Manggarai sisi timur berada di jalur aktif I, II, III, IV dan V Manggarai sehingga proses pelaksanaannya melalui harus menyesuaikan pola operasi dan tahapan staging yg ditargetkan di tahun 2022 ini hanya sampai dengan tahapan staging 6 Manggarai serta mengakibatkan terdapat luncuran penyelesaian pekerjaan ke tahun 2023.

Tindak Lanjut:

Percepatan pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang berada di luar jalur aktif KA, serta berkoordinasi secara intensif dengan operator PT.KAI (Persero) terkait pelaksanaan pekerjaan yang terkena jalur aktif.

b. Paket B

Sampai dengan TW IV untuk Realisasi Fisik Kumulatif Pekerjaan Bekasi - Cikarang= 100% dan untuk Realisasi Keuangan = 98.09%, namun untuk penyerapan di tahun ini masih dalam progress rencana penarikan.

Kendala dan Hambatan:

Untuk kendala dan hambatan tidak ada, dan pada Triwulan IV telah dilaksanakan Switch Over.

c. Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I:

Sampai dengan TW IV untuk Realisasi Fisik Pekerjaan Rangkasbitung= 100% dan untuk Realisasi Keuangan = 100%,

Untuk lingkup pekerjaan yaitu Pembangunan Stasiun Rangkasbitung, Supervisi, Reviu Desain Fasop dan Jasa Konsultan JPO di BTP Kelas I Jakarta.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode mendatang diantaranya:

1. Penyusunan standar *Track Quality Index* (TQI) dengan mengacu pada FRA (*Federal Railroad Administration*);
2. Pengajuan revisi anggaran tahun 2022 untuk penyediaan anggaran kegiatan monitoring dan evaluasi pengukuran serta pelaksanaan pengukuran mandiri *Track Quality Index* (TQI) oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Selain itu juga diperlukan koordinasi intensif terkait pengoperasian kereta ukur milik Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
3. Percepatan pekerjaan konstruksi di *Double-Double Track* (DDT) Paket A Tahap II dan Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Bekasi agar dapat segera dioperasikan.

2.2.3.2 PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

Capaian Kinerja Triwulan III Pada tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta terdapat sasaran kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) lain yang menjadi penunjang kualitas kinerja di Balai Teknik Perkeretaapian yaitu meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan indikator kinerja kegiatan adalah Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 84% serta realisasi sebesar 94.44%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 112.43% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 7 Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persen	84	-	84	84	84	-	85.14	85.14	94.44	-	85.14	85.14	94.44	112.43

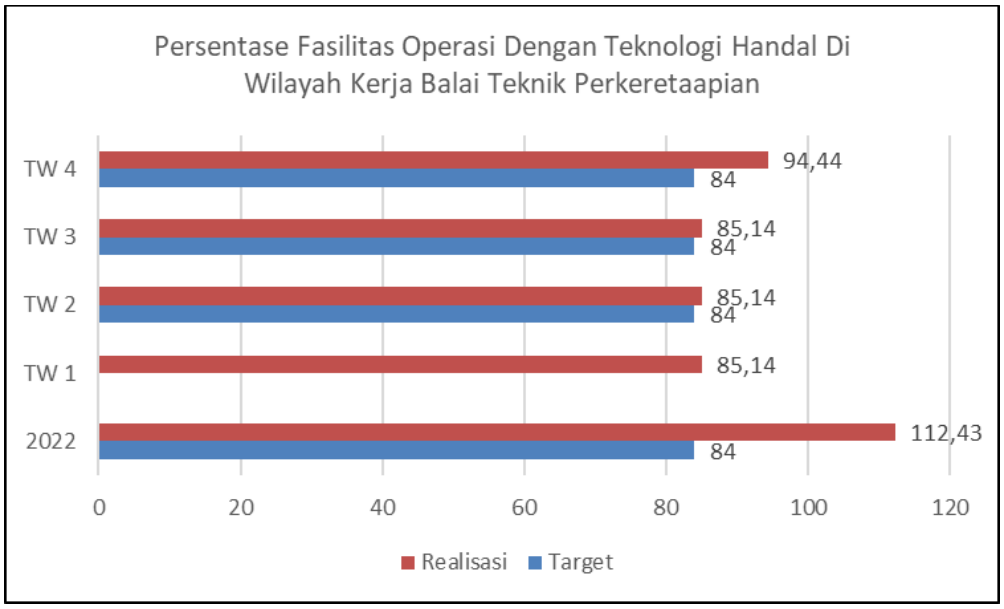

Gambar II. 7 Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Sementara itu faktor yang mempengaruhi tercapainya target Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan IV tahun 2022 antara lain:

1. Berdasarkan Data Fasilitas Operasi (Fasop) Triwulan IV Tahun 2021 , jumlah persinyalan di BTP Kelas I Jakarta sebanyak 61 persinyalan dari total 74 persinyalan di DAOP I. pada Triwulan III tahun 2022 terdapat pekerjaan peningkatan sebanyak 2 persinyalan di Stasiun Jayakarta dan Stasiun Gambir dari Satker Revit sehingga total sinyal 63 unit dengan persentase 85.14%
2. Rencana Peningkatan Persinyalan dari Ditpras dengan menambahkan interlocking di 10 Stasiun diantaranya:
   a) *Revit centere Line* : Stasiun Jayakarta dan Gambir.
   b) *Bogor Line* : Stasiun Pasar Minggu, Depok Baru, UI, Bojong Gede, Citayam, Cilebut, Kemayoran, Angke.
3. Terdapat Penambahan Pagu di akhir bulan Mei sebesar Rp 43 M untuk *Jabodetabek Railway Capacity Enhancement Phase* I, sampai dengan TW III Progress Fisik Kumulatif = 12,5% dan untuk progress keuangan = 18,42% untuk lingkup pekerjaan yang dilakukan selama TW III adalah Pengumpulan data dan kendala operasi kereta api di Jabodetabek serta Pembahasan Amandemen Perubahan *Scope of Work* dan adjusting pagu anggaran antara Yen dan Rupiah.
4. Untuk kendala dan hambatan yaitu *Scope Of Work* pada bagian *On-Board Unit* ATP terjadi ketidaksepahaman antara Direktorat Prasarana Perkeretaapian dengan JICA sehingga Berita Acara Rapat pada tanggal 5 September 2022 tidak ada yang bersedia menandatangani dan berubah menjadi Risalah Rapat, kemudian setelah dilakukan perhitungan penyerapan hingga akhir tahun Satuan Kegiatan IP-563 hanya dapat menyerap sebesar 72% dari total Pagu, hal ini disebebakan oleh mundurnya kedatangan expert Jepang yang semula akan dating pada bulan Juli menjadi bulan Agustus dan Oktober.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode mendatang diantaranya:

1. Melakukan Koordinasi secara intensif dengan pihak internal dan eksternal Kementerian Perhubungan, khususnya di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I

Jakarta terkait dengan maintenance (pemeliharaan) persinyalan yang ada di DAOP 1 dan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.

2. Pengajuan penyediaan anggaran tahun 2023 untuk kegiatan pengadaan peningkatan persinyalan yang ada di lingkup kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta, serta anggaran untuk pemeliharaan persinyalan eksisting;
3. Percepatan pekerjaan konstruksi dan studi di *Double-Double Track* (DDT) Paket A Tahap II, Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Bekasi, Finishing Track dan Stasiun Tambun, Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I dan Pekerjaan *Jabodetabek Railway Enhancement Phase I* (IP-563) agar dapat segera dioperasikan.
4. Untuk Rencana Tindak Lanjut dari kendala yang dihadapi yaitu akan dilakukan FGD oleh Direktorat Prasarana untuk membahas lebih lanjut pemasangan On-Board Unit ATP dan Melakukan Addendum 3 agar dapat melakukan penyerapan 8% tambahan dari total Pagu 2022 sehingga akhir tahun dapat menyerap 80%.

2.2.4 TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

Alokasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada awal Tahun 2022 sebesar Rp 575.390.866.000,-. Posisi realisasi sampai dengan triwulan IV tahun 2022 sejumlah Rp 441.232.835.192, selama triwulan IV terjadi pengurangan pagu anggaran dikarenakan adanya pinjam pagu ke Balai Teknik Perkeretaapian Sumbagut dan Jawa Barat serta adanya pengurangan dari Automatic Adjustment (AA) sehingga total pagu sampai akhir bulan Desember menjadi Rp 448.046.846.000.-

2.2.4.1 PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BIDANG PERKERETAAPIAN

Pada tanggal tanggal 29 Maret 2022 telah diterima surat pemberitahuan pembayaran dari PT. Totabuan Manajemen Parkir kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan Nomor. 005/PT-TMP/III/2022 untuk kegiatan sewa lahan di Stasiun Bekasi Timur selama 3 tahun dengan rincian sebesar Rp. 680.652.000.-, kemudian pada triwulan IV terdapat setoran Tuntutan Ganti Rugi (TGR) berjumlah Rp. 203.721.000,- dan dimasukkan sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada tanggal 12 Desember 2022 terdapat pembayaran untuk lelang

noneksekusi barang milik negara sejumlah Rp. 5.562.694.000,-, sehingga untuk capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sampai dengan Triwulan IV menjadi Rp. 6.447.067.000,-.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 100% serta realisasi sebesar 100%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 100% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 8 Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	Persen	100	-	100	100	100	-	100	100	100	-	100	100	100	100

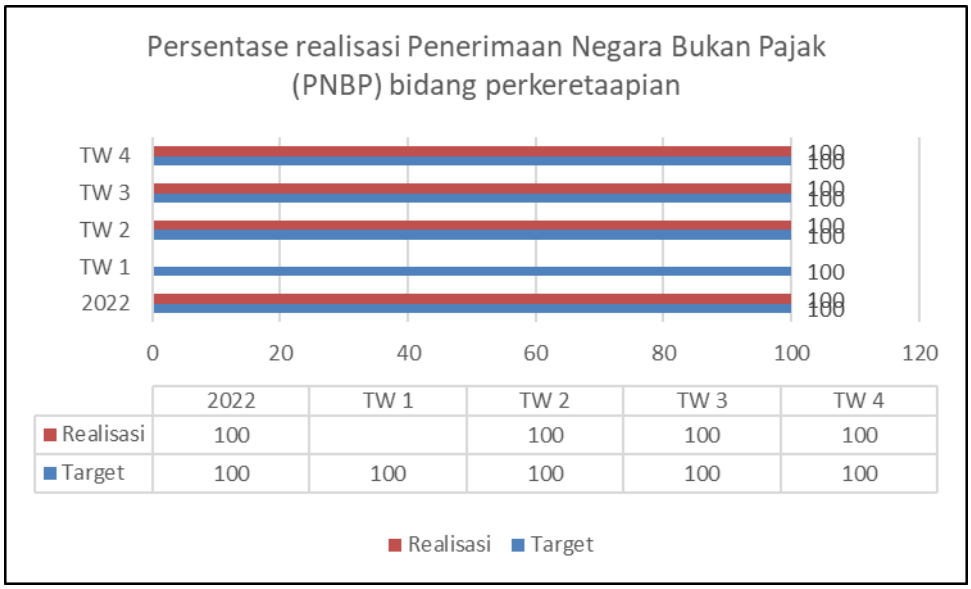

Gambar II. 8 Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian

Tabel II. 9 Pendapatan Negara Bukan Pajak Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2021 - 2022

No	Tahun	Nominal	Keterangan
1.	2021	1.094.040.000	Pembayaran Sewa Lahan Parkir Cibitung – Cikarang Tahun 2021
2.	2021	3.831.704.150	Pendapatan dari Pemindahantanganan BMN lainnya/Bongkaran Skema Lelang
3.	2022	680.652.000	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
4.	2022	5.562.694.000	Pembayaran untuk lelang noneksekusi barang milik negara dan setoran TGR
Jumlah		**11.169.090.150**	

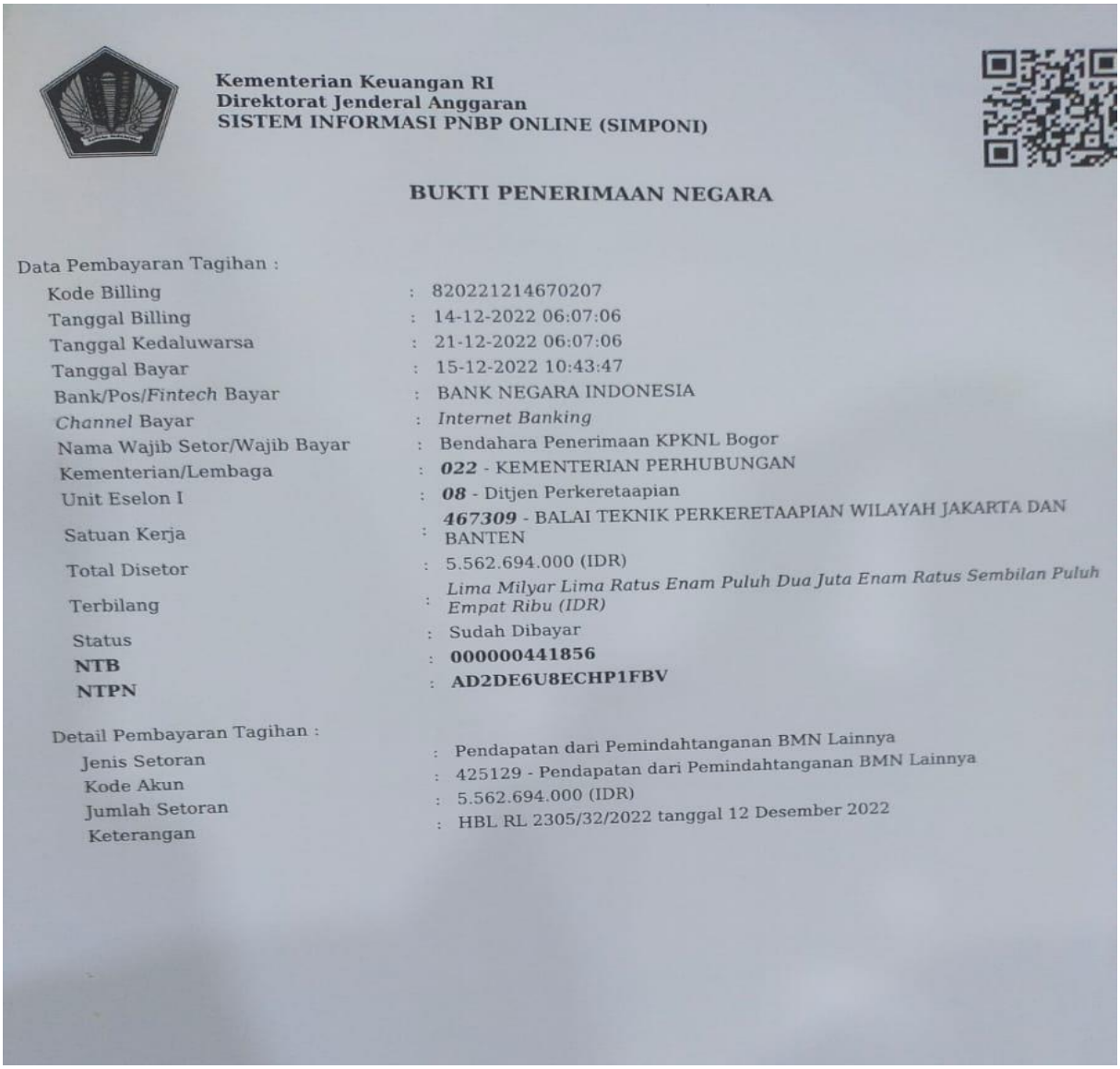

Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	: 820221214670207
Tanggal Billing	: 14-12-2022 06:07:06
Tanggal Kedaluwarsa	: 21-12-2022 06:07:06
Tanggal Bayar	: 15-12-2022 10:43:47
Bank/Pos/*Fintech* Bayar	: BANK NEGARA INDONESIA
Channel Bayar	: *Internet Banking*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	: Bendahara Penerimaan KPKNL Bogor
Kementerian/Lembaga	: ***022*** - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Eselon I	: ***08*** - Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja	: ***467309*** - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
Total Disetor	: 5.562.694.000 (IDR)
Terbilang	: *Lima Milyar Lima Ratus Enam Puluh Dua Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu (IDR)*
Status	: Sudah Dibayar
NTB	: **000000441856**
NTPN	: **AD2DE6U8ECHP1FBV**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	: Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
Kode Akun	: 425129 - Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
Jumlah Setoran	: 5.562.694.000 (IDR)
Keterangan	: HBL RL 2305/32/2022 tanggal 12 Desember 2022

Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	:	820220810849082
Tanggal Billing	:	10-08-2022 10:40:27
Tanggal Kedaluwarsa	:	17-08-2022 10:40:27
Tanggal Bayar	:	10-08-2022 14:08:26
Bank/Pos/*Fintech* Bayar	:	BANK NEGARA INDONESIA
Channel Bayar	:	*Teller*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	:	BTPWJB
Kementerian/Lembaga	:	***022*** - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Eselon I	:	***08*** - Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja	:	***467309*** - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
Total Disetor	:	31.220.980 (IDR)
Terbilang	:	*Tiga Puluh Satu Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh (IDR)*
Status	:	Sudah Dibayar
NTB	:	**000000140975**
NTPN	:	**A16F52G4V79PSQPQ**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	:	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
Kode Akun	:	425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
Jumlah Setoran	:	31.220.980 (IDR)
Keterangan	:	kurang bayar TGR

Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	:	820220803138265
Tanggal Billing	:	03-08-2022 12:54:54
Tanggal Kedaluwarsa	:	10-08-2022 12:54:54
Tanggal Bayar	:	03-08-2022 14:48:48
Bank/Pos/*Fintech* Bayar	:	POS INDONESIA
Channel Bayar	:	*Teller*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	:	BTPWJB
Kementerian/Lembaga	:	***022*** - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Eselon I	:	***08*** - Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja	:	***467309*** - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
Total Disetor	:	140.000.020 (IDR)
Terbilang	:	*Seratus Empat Puluh Juta Dua Puluh (IDR)*
Status	:	Sudah Dibayar
NTB	:	**956064696067**
NTPN	:	**F3A5D55DEN0NOGMP**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	:	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
Kode Akun	:	425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
Jumlah Setoran	:	140.000.020 (IDR)
Keterangan	:	TGR CICIL SEMUA NAMA

Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	:	820220801856000
Tanggal Billing	:	01-08-2022 14:28:30
Tanggal Kedaluwarsa	:	08-08-2022 14:28:30
Tanggal Bayar	:	01-08-2022 14:57:44
Bank/Pos/*Fintech* Bayar	:	POS INDONESIA
Channel Bayar	:	*Teller*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	:	BTPWJB
Kementerian/Lembaga	:	***022*** - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Eselon I	:	***08*** - Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja	:	***467309*** - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
Total Disetor	:	18.500.000 (IDR)
Terbilang	:	*Delapan Belas Juta Lima Ratus Ribu (IDR)*
Status	:	Sudah Dibayar
NTB	:	**972511679263**
NTPN	:	**839830N9VI4OGCG0**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	:	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
Kode Akun	:	425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
Jumlah Setoran	:	18.500.000 (IDR)
Keterangan	:	TGR Rio, Jon, Mul, Alex

Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	:	820220808578942
Tanggal Billing	:	08-08-2022 10:56:01
Tanggal Kedaluwarsa	:	15-08-2022 10:56:01
Tanggal Bayar	:	08-08-2022 12:10:59
Bank/Pos/*Fintech* Bayar	:	BANK NEGARA INDONESIA
Channel Bayar	:	*Teller*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	:	BTPWJB
Kementerian/Lembaga	:	***022*** - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Eselon I	:	***08*** - Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja	:	***467309*** - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
Total Disetor	:	14.000.000 (IDR)
Terbilang	:	*Empat Belas Juta (IDR)*
Status	:	Sudah Dibayar
NTB	:	**000000362211**
NTPN	:	**028C42G4V79NNHRU**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	:	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
Kode Akun	:	425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
Jumlah Setoran	:	14.000.000 (IDR)
Keterangan	:	TGR Pmbayaran ke-3

Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

BUKTI PEMBUATAN TAGIHAN
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	:	820220328383820
Tanggal Billing	:	28-03-2022 12:35:35
Tanggal Kedaluwarsa	:	04-04-2022 12:35:35
Tanggal Bayar	:	-
Bank/Pos/*Fintech* Bayar	:	-
Channel Bayar	:	-
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	:	BTPWJB
Kementerian/Lembaga	:	***022*** - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Eselon I	:	***08*** - Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja	:	***467309*** - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
Total Disetor	:	680.652.000 (IDR)
Terbilang	:	*Enam Ratus Delapan Puluh Juta Enam Ratus Lima Puluh Dua Ribu (IDR)*
Status	:	Belum Dibayar
NTB	:	**-**
NTPN	:	**-**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	:	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
Kode Akun	:	425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
Jumlah Setoran	:	680.652.000 (IDR)
Keterangan	:	SEWA LAHAN ST BEKASI TIMUR 3 TAHUN (S-21/MK/WKN.07/KNL.01/2022)

Gambar II. 9 Bukti Pembuatan Tagihan PNBP Dari Sistem Informasi PBNP Online (SIMPONI)

BNI

BUKTI PENERIMAAN NEGARA
Penerimaan Negara Bukan Pajak

PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero). Tbk — Kementerian Keuangan

Data Pembayaran :

Tanggal dan Jam Bayar	: 14/12/2021 01:32:12	NTB/NTP	: 000000359577
Tanggal Buku	: 14/12/2021	NTPN	: D66BD6U8E37IEHJV
Kode Cabang Bank	: 0989-BNI 46	STAN	: 090022

Data Setoran :

Kode Billing	: 820211208537727		
Nama Wajib Pajak	: BTPWJB		
Kementerian/Lembaga	: 022		
Unit Eselon I	: 08		
Satuan Kerja	: 467309		
Jumlah Setoran	: 1094040000	Mata Uang	: IDR
Terbilang	: Satu Milyar Sembilan Puluh Empat Juta Empat Puluh Ribu Rupiah		

Gambar II. 10 Bukti Pembayaran Sewa Lahan Parkir Cibitung – Cikarang Tahun 2021

Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	:	820211220061628
Tanggal Billing	:	20-12-2021 11:16:15
Tanggal Kedaluwarsa	:	27-12-2021 11:16:15
Tanggal Bayar	:	20-12-2021 11:58:59
Bank/Pos/*Fintech* Bayar	:	BANK NEGARA INDONESIA
Channel Bayar	:	*Internet Banking*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	:	Bendahara Penerimaan KPKNL Bogor
Kementerian/Lembaga	:	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Eselon I	:	Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja	:	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
Total Disetor	:	3.831.704.150 (IDR)
Terbilang	:	*Tiga Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Empat Ribu Seratus Lima Puluh (IDR)*
Status	:	Sudah Dibayar
NTB	:	**000000370126**
NTPN	:	**FB5DD7QLTTQ9R7DS**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	:	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
Kode Akun	:	425129 - Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
Jumlah Setoran	:	3.831.704.150 (IDR)
Keterangan	:	HBL RL 1948/32/2021 tanggal 14 Desember 2021 PL Ikah Mudrikah Nasution, S.H., NIP. 197801312000012001

Gambar II. 11 Bukti Pembuatan Tagihan PNBP Dari Sistem Informasi PBNP Online (SIMPONI) Bongkaran Skema Lelang

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Faktor yang mempengaruhi tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan III tahun 2022 antara lain: dikarenakan di Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tidak terdapatnya target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian, maka untuk realisasi triwulan IV sebesar Rp 5.562.694.000,- dari adanya setoran Tuntutan Ganti Rugi (TGR) dan pembayaran untuk lelang noneksekusi barang milik negara, maka PNBP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sampai dengan triwulan IV mencapai Rp 6.447.067.000 atau capaian menjadi 100%.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta akan melakukan inventaris aset-aset berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta, saat ini potensi sumber pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) teridentifikasi dari adanya pemanfaatan Stasiun, penghapusan aset, bongkar, dan penyewaan tenant di beberapa stasiun.

2.2.4.2 PRESENTASE PENYERAPAN ANGGARAN (%)

Realisasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada triwulan IV tahun 2022 sebesar Rp 441.232.835.192,- atau sebesar 98.48% dari total alokasi sebesar Rp 448.046.846.000,-. Pagu awal yang telah dicantumkan di Revisi Perjanjian Kinerja Ke - 1 Rp 705.068.159.000,- mengalami revisi hingga pagu akhir triwulan IV menjadi Rp 448.046.846.000,-. Rincian realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dan uraian program/kegiatan disampaikan sebagai berikut.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target persentase penyerapan anggaran pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 96,00% serta realisasi sebesar 98.48% dengan capaian kinerja sebesar 96,45%, untuk capaian kinerja tahunan di tahun 2022 sebesar 100,47%. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 10 Persentase Penyerapan Anggaran

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persen	98	10.27	40.56	68.54	94.8	9.68	35.24	56.26	96,45	94.26	78.09	82.08	98,48	100,47

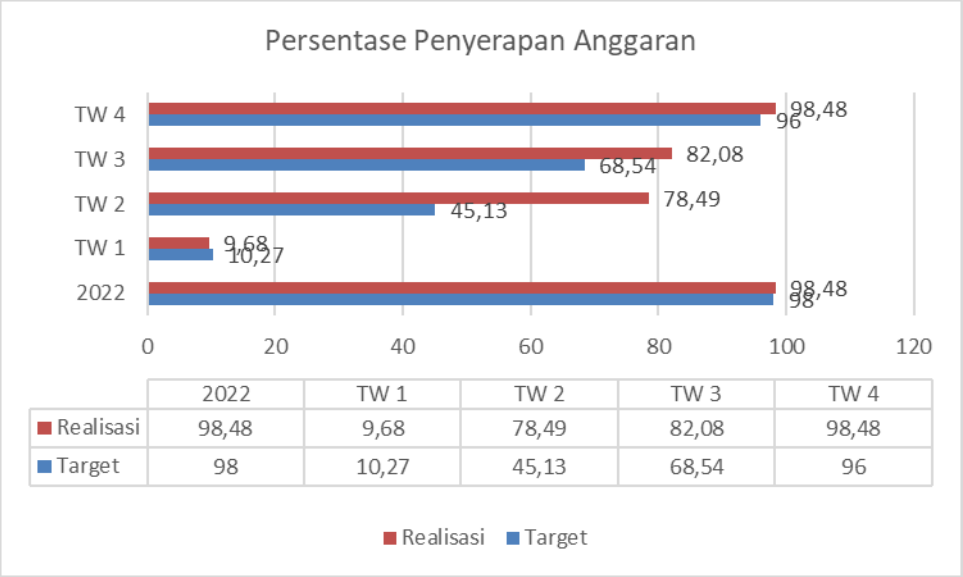

Gambar II. 12 Persentase Penyerapan Anggaran

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Faktor yang mempengaruhi tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan IV tahun 2022 antara lain:

1. Realisasi Keuangan BTP Kelas I Jakarta di triwulan IV adalah 98,48%, hal ini dikarenakan untuk pekerjaan konstruksi seperti pekerjaan pembangunan Stasiun Bekasi sudah 100% selesai saat ini dan telah dilakukannya Switch Over (SO). Stasiun Rangkasbitung juga sudah selesai sampai dengan triwulan IV realisasi keuangan dan fisik sudah 100%. Untuk progress pekerjaan lainnya sudah disebutkan di point sebelumnya terkait dengan persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.
2. Adanya revisi pagu yang membuat pagu akhir triwulan IV Tahun 2022 menjadi sebesar Rp 448.046.846.000,- dengan Realisasi penyerapan anggaran pada TW IV yaitu Rp 441.232.835.192,- (98,48%). Hal ini karena adanya pinjam pagu ke balai lainnya dan pengurangan Automatic Adjustment (AA).

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja persentase penyerapan di periode berikutnya antara lain:

1. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta akan memaksimalkan realisasi penarikan dana sesuai dengan target yang telah di tetapkan oleh masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah dibuat.
2. Khusus di pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Manggarai – Jatinegara Paket A Tahap II dikarenakan adanya beberapa kendala yaitu pekerjaan konstruksi area gedung stasiun Manggarai sisi timur berada di jalur aktif I, II, III, IV dan V Manggarai sehingga proses pelaksanaannya harus menyesuaikan pola operasi dan tahapan stagging yg ditargetkan di tahun 2022 ini hanya sampai dengan tahapan stagging 6 Manggarai serta mengakibatkan terdapat luncuran penyelesaian pekerjaan ke tahun 2023.

2.2.5 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA PERKERETAAPIAN RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022, ditetapkan target rasio konektivitas antar wilayah transportasi perkeretaapian tahun 2022 sebesar 0,62 dengan jumlah target PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan kereta api.

Untuk Realisasi Sasaran kegiatan pada target IKK 1 (rasio konektivitas prasarana) pada triwulan IV di BTP Kelas I Jakarta adalah 0.62 , dengan pagu keseluruhan untuk kegiatan yang dimaksud sebesar Rp 22.188.787.000,- dengan pekerjaan yaitu penertiban/pengaadan lahan di Jalur KA Lintas Rangkasbitung-Labuan dan juga untuk BOPP, KJPP serta studi dampak.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target meningkatnya rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 0,62 Ratio serta realisasi sebesar 0,62, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 100% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 11 Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Ratio	0,62	-	0,62	0,62	0,62	-	0,62	0,62	0,62	-	100	100	100	100

Gambar II. 13 Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Di tahun 2020 untuk Penertiban Lahan Jalur KA Lintas Rangkasbitung-Labuan serta sudah dilakukan , KJPP sudah memberikan perkiraan nilai appraisal sebesar 99 M namun karena adanya optimalisasi anggaran pembayaran menjadi tertunda di tahun 2021. Dan dikarenakan masa berlaku KJPP hanya 1 tahun, ditahun 2022 dilakukan KJPP ulang untuk penertiban lahan Rangkasbitung-Pandeglang. Ditahun ini juga akan dilakukan study dampak sosial kemasyarakatan Reaktivasi Jalur KA Pandeglang-Labuan (segmen II) di 36 Kelurahan serta BOPP untuk Kegiatan Pengadaan/Penertiban Tanah Lintas Rangkasbitung – Pandeglang.

Untuk Penertiban Lahan Jalur KA Lintas Rangkasbitung-Labuan (Pengadaan/Penertiban Lahan di Wilayah Banten yang digunakan untuk persiapan pekerjaan pembangunan stasiun Rangkasbitung tahap II (2023-2024) proggres

fisiknya sudah 100% sampai dengan triwulan IV, dimana sudah dilakukan pengadaan lahan pada area stasiun rangkasbitung sebanyak 42 bidang + relokasi makam untuk kesiapan pekerjaan lanjutan Rangkasbitung tahap II.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Mengingat sudah adanya progress di peningkatan konektivitas prasarana berupa pengadaan/penertiban lahan di daerah Banten sehingga sampai saat rekomendasi dan tindak lanjut yang diperlukan diantaranya secara rutin Seksi Prasarana, Satker Metropolitan Banten dan Unit Perencanaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dapat melakukan pembahasan maupun koordinasi dengan pihak-pihak terkait, terkait rencana pengembangan jalur KA khususnya program reaktivasi di Rangkasbitung – Pandeglang – Labuan.

2.3 CAPAIAN LAINNYA

Pada periode triwulan IV tahun 2022 terdapat capaian dalam bentuk penghargaan peringkat ketiga kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dalam evaluasi internal implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Untuk periode triwulan dan tahun anggaran berikutnya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta berkomitmen akan meningkatkan kualitas capaian kinerja dan kepatuhan dalam melaporkan progres fisik maupun keuangan setiap bulannya sesuai dengan standar dan ketentuan yang sudah berlaku dan ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

2.4 REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada triwulan IV tahun 2022 sebesar Rp 441.232.835.192,- atau sebesar 98.48% dari total alokasi sebesar Rp 448.046.846.000,-. Pagu awal yang telah dicantumkan di Revisi Perjanjian Kinerja Ke - 1 Rp 705.068.159.000,- mengalami beberapa kali revisi hingga pagu akhir triwulan IV menjadi Rp 448.046.846.000,- Rincian realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dan uraian program/kegiatan disampaikan sebagai berikut.

A. REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA

Tabel II. 12 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Per Jenis Belanja dan Sumber Dana Triwulan IV Tahun 2022

No.	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Saat Ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	5.955.175.000	6.525.408.000	5,032,862,486	77.13	1.492.545.514	22,87
2	Belanja Barang	22.668.201.000	29.632.635.000	13,880,780,762	42.49	15.751.854.238	53,16
3	Belanja Modal	676.444.783.000	411.888.803.000	233.615.352.325	34.54	178.273.450.675	43,28
	a. Rupiah Murni	128.178.626.000	127.811.283.000	126.376.469.343	98.88	1.434.813.657	1,12
	b. SBSN	532.028.166.000	275.374.196.000	275.113.822.931	99.91	260.373.069	0,09
	c. PHLN	44.861.367.000	44.861.367.000	39.742.542.918	88.59	5.118.824.082	11,41
	d. BLU	-	-	-	-	-	-

Tabel II. 13 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Per Jenis Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022

No	Program / Kegiatan		Alokasi Anggaran (Pagu Sesuai PK)	Alokasi Anggaran (Pagu Terakhir)	Realisasi Anggaran	%
1	**Program Infrastruktur Konektivitas**		**672.889.533.000**	**418.333.553.000**	**412.696.333.248**	**98,65**
	a.	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	59.861.367.000	58.052.369.000	52.933.037.328	91,18
	b.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	613.028.166.000	360.281.184.000	359.763.295.920	99,86
2	**Program Dukungan Manajemen**		**32.178.626.000**	**29.713.293.000**	**28.536.501.944**	**96,04**
	a.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	31.060.626.000	28.625.293.000	27.457.937.054	95,92
	b.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	222.000.000	222.000.000	221.011.446	99,55
	c.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	896.000.000	866.000.000	857.553.444	99,02
TOTAL			**705.068.159.000**	**448.046.846.000**	**441.232.835.192**	**98.48**

B. REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA

Tabel II. 14 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	Anggaran (Saat Ini)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	%
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	22.188.787.000	22.152.204.305	36.582.695	99,8%
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	352.326.220.000	351.840.289.050	485.930.950	99,9%
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	44.861.367.000	39.742.542.918	5.118.824.082	88,6%
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	706.564.000	677.151.886	29.412.114	95,8%
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	835.245.000	780.652.313	54.592.687	93,5%
5	Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian				100%
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	27.128.663.000	26.039.994.720	1.088.668.280	96,0%
Realisasi Anggaran			**448.046.846.000**	**441.232.835.192**	**6.814.010.808**	**98,48%**

BAB 3 PENUTUP

3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya (Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2022) sebagai berikut:

Tabel III. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Periode Sebelumnya

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IK 2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Percepatan pekerjaan konstruksi di *Double-Double Track* (DDT) Paket A Tahap II dan Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Bekasi agar dapat segera dioperasikan.	Melakukan Koordinasi secara intensif dengan pihak internal dan eksternal di lingkungan BTP Jakarta dan Banten terkait langkah-langkah strategis yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan pekerjaan Paket A dan B
IK 5 Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	- Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) secara berkala kepada badan usaha penyelenggaraan perkeretaapian; - Pengawasan kelaikan kondisi sarana dan prasarana perkeretaapian secara berkala; - Peningkatan peran Balai Teknik Perkeretaapian untuk peningkatan keselamatan dan pencegahan kejadian kecelakaan kereta api;	Pengawasan kelaikan kondisi sarana dan prasarana perkeretaapian dilaksanakan melalui tahapan sertifikasi kelaikan secara berkala;
IK 7 Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten akan memaksimalkan realisasi penarikan dana sesuai dengan target yang telah di tetapkan oleh masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah dibuat.	Melakukan rapat internal setiap 2 minggu sekali untuk memantau progress fisik dan keuanganyang sudah di targetkan di setiap awal bulan dan untuk meningkatkan komitmen setiap manajemen di BTP Jakarta dan Banten.

3.2 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Monitoring Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Triwulan IV tahun 2022 menggambarkan pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja program serta kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan IV Tahun 2022 mengacu pada target Revisi Perjanjian Kinerja Ke - 1 tahun 2022.

Rata-rata capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 88,86% yang secara ringkas disampaikan pada table berikut.

Tabel III. 2 Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Triwulan II Tahun 2022

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Triwulan III	Realisasi Kinerja Triwulan TW III	Capaian Kinerja (%)
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Rasio	0,62	0,62	100
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	86	88,38	102,77
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	84	94,44	112,43
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	41,80	44,47	106,39
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	0	0
5	Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	100	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	96,00	96,45	100,47
Rata-rata Capaian Kinerja					88,86	

3.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Triwulan IV tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta, terdapat satu sasaran dan indikator kinerja program yang tidak dapat memenuhi target yaitu Sasaran Kinerja Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian, dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian. Hal ini dikarenakan pada triwulan I dan IV telah terjadi 3 (tiga) kecelakaan berupa anjlokan mengakibatkan capaian kinerja tahunan untuk indikator keselamatan menurun menjadi 0%. Oleh karena itu dalam upaya peningkatan kinerja dan memastikan target dapat terpenuhi pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatnya Keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian:
    a. Pengawasan kelaikan sarana dan prasarana perkeretaapian termasuk dalam pelaksanaan perawatan harian maupun berkala sehingga siap operasi dan tidak terjadi gangguan perjalanan kereta api;
    b. Koordinasi dengan operator kereta api terkait kesiapan SDM dan peralatan keselamatan (kereta penolong atau *crane*) sehingga evakuasi maupun penanganan kejadian anjlokan, rel patah maupun tertemper kendaraan dapat segera dilaksanakan sehingga tidak mengganggu perjalanan kereta api lainnya;
    c. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) terkait penanganan perlintasan sebidang yang ada, sehingga dapat meminimalisir tingkat kecelakaan yang terjadi di sekitar perlintasan bidang liar atau tidak berizin;
    d. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) pada tahun 2022 kepada beberapa Badan Usaha Penyelenggaraan Perkeretaapian;
    e. Meningkatkan bimbingan teknis berupa diklat kepada pegawai di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian untuk meningkatkan SDM yang berkualitas dan kompeten.
    f. Penyusunan standar Track Quality Index (TQI) dengan mengacu pada FRA *(Federal Railroad Administration);*

2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian:
    a. Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Jakarta akan memaksimalkan realisasi penarikan dana sesuai dengan target yang telah di tetapkan oleh masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah dibuat;
    b. Khusus di pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Manggarai – Jatinegara Paket A Tahap II dikarenakan adanya beberapa kendala yaitu pekerjaan konstruksi area gedung stasiun Manggarai sisi timur berada di jalur aktif I, II, III, IV dan V Manggarai sehingga proses pelaksanaannya harus menyesuaikan pola operasi dan tahapan stagging yg ditargetkan di tahun 2022 ini hanya sampai dengan tahapan stagging 6 Manggarai serta mengakibatkan terdapat luncuran penyelesaian pekerjaan ke tahun 2023, hal ini dilakukan untuk memaksimalkan kualitas penyerapan anggaran di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta agar mencapai target yang telah ditetapkan di Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Ke – 1 Tahun 2022.

Selanjutnya dengan disusunnya Laporan Monitoring Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Triwulan III tahun 2022 diharapkan dapat memberikan informasi kinerja dan evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk menjadi acuan dalam peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.